

EDUKASI MENABUNG SEJAK DINI MENGUNAKAN INFORMASI DIGITAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN GENERASI CERDAS FINANCIAL PADA SISWA SMK MA'ARIF NU KOTA BATAM

*Early Savings Education Using Digital Information to Enhance
Financial Literacy among SMK Ma'arif NU Students in Batam
City*

Martius

Universitas Nagoya Indonesia, Batam, Indonesia
e-mail: martirauf.z@gmail.com

Yulia

Universitas Islam Sumatera Barat, Padang, Indonesia
e-mail: yuliaedwar2407@gmail.com

Muh Iqbal Yusuf

Universitas Nagoya Indonesia, Batam, Indonesia
e-mail: iqbalyusuf99@gmail.com

Leni Mariani

Universitas Nagoya Indonesia, Batam, Indonesia
e-mail: lenimariani22@gmail.com

Desti Asfina

Universitas Nagoya Indonesia, Batam, Indonesia
e-mail: destiasfina06@gmail.com

Abstract

SMK Ma'arif NU Batam City is a vocational secondary education unit with a development orientation based on Islamic values and nationalism. Community service activities aim to provide knowledge and to introduce the basic concept of saving based on information and digital technology. Students' understanding so far is only as a basic tool to store money at home using a piggy bank, understanding the concept of saving in a bank and the use of digital-based information is still not widely understood and digital payment tools are unknown. The results of community service activities for SMK MA'ARIF NU Batam City students are able to provide knowledge and can form the foundation of healthy and sustainable financial behavior in students from an early age. Instilling the habit of saving not only functions as a simple economic practice, but also as an instrument for character formation oriented towards planning, self-control, and financial responsibility. Through a structured educational approach, students are invited to understand the time value of money, the importance of allocating funds, and the long-term benefits of consistent saving. This activity is aimed at encouraging children and adolescents, especially students of SMK Ma'arif NU Batam City, to grow into a financially savvy generation, manage financial

resources independently, adapt to developments in digital technology in the financial sector, and be able to actively participate in building an inclusive and sustainable economic ecosystem.

Keywords— *Education, saving, digital information, financial intelligence.*

1. PENDAHULUAN

Menabung dapat didefinisikan sebagai proses alokasi sebagian aset finansial individu untuk disimpan dan dimanfaatkan pada periode waktu yang akan datang. Praktik ini tidak semata-mata berkaitan dengan aktivitas penyimpanan dana, melainkan merepresentasikan suatu bentuk manajemen keuangan yang mencerminkan kedisiplinan personal, integritas tanggung jawab, serta orientasi perencanaan jangka panjang. Sebagaimana dinyatakan dalam prinsip edukatif, “Menabung bukan ditentukan oleh besaran nominal yang disimpan, melainkan oleh konsistensi perilaku yang dibentuk melalui kebiasaan finansial yang berkelanjutan.” (Wahyuti et al., 2023)

Praktik akumulasi dana secara sistematis sejak usia dini memiliki urgensi strategis dalam mendukung kapasitas individu, khususnya peserta didik, untuk mengantisipasi berbagai kebutuhan yang bersifat kontingensi, seperti kondisi kedaruratan, pembiayaan layanan kesehatan, serta biaya pendidikan (Desfiandi & Meizary, 2024). Selain itu, kegiatan menabung turut berkontribusi dalam fasilitasi pencapaian tujuan personal, antara lain akuisisi barang konsumtif yang diidamkan, perencanaan aktivitas rekreatif, maupun persiapan modal untuk inisiasi usaha mandiri (Umar et al., 2025).

Pendidikan mengenai praktik menabung sejak usia dini merupakan proses pedagogis yang krusial dalam membentuk kebiasaan alokasi dana secara sistematis dan berkelanjutan pada tahap perkembangan awal individu. Tujuan dari edukasi ini tidak semata-mata berfokus pada aktivitas penyimpanan uang, melainkan lebih jauh menekankan pada internalisasi nilai-nilai pengelolaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab (Putri Suriani Siregar & Prandesyah, 2025).

Dalam konteks perkembangan teknologi informasi yang pesat, praktik menabung mengalami transformasi signifikan menuju bentuk yang lebih efisien, terintegrasi, dan transparan. Pemanfaatan aplikasi keuangan digital seperti Money Lover, DompotKu, dan Finansialku memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, menetapkan tujuan akumulasi dana, serta memantau capaian secara real-time dan akurat (Kimbal et al., 2025).

Lebih lanjut, fitur simulasi tabungan yang tersedia dalam platform digital tersebut memungkinkan individu untuk merancang perencanaan keuangan yang adaptif terhadap kebutuhan dan kapasitas ekonomi masing-masing (Asmedi & Sumarsono, 2025). Hal ini mendukung proses pengambilan keputusan finansial yang berbasis data dan berorientasi pada keberlanjutan.

Selain itu, penyebaran konten edukatif melalui media sosial berupa video edukasi singkat, infografis interaktif, dan panduan praktis berkontribusi dalam meningkatkan aksesibilitas informasi serta membentuk persepsi positif terhadap aktivitas menabung (Sonani et al., 2025). Dengan pendekatan yang komunikatif dan relevan dengan gaya hidup generasi digital, menabung tidak lagi dipandang sebagai aktivitas konvensional, melainkan sebagai bagian dari pola hidup cerdas, produktif, dan visioner.

SMK Ma'arif NU Kota Batam merupakan satuan pendidikan menengah kejuruan yang didirikan pada tanggal 7 Agustus 2015, dengan orientasi

pengembangan berbasis nilai-nilai keislaman dan nasionalisme. Secara geografis, institusi ini berlokasi di Jalan Marina, Kelurahan Tanjung Riau, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, dan berada di bawah pembinaan langsung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pengelolaan operasional sekolah dilaksanakan oleh Yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama. Dengan total luas lahan mencapai $\pm 3000 \text{ m}^2$, SMK Ma'arif NU Kota Batam mengusung visi strategis sebagai lembaga pendidikan vokasional yang unggul, berkarakter kebangsaan, dan memiliki orientasi global. Komitmen institusi ini tercermin dalam upaya sistematis untuk membentuk generasi muslim yang kompeten secara teknis, serta memiliki integritas moral dan spiritual yang tinggi, sebagai bekal dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan sosial secara berkelanjutan.

Sejak masa perintisan, SMK Ma'arif NU Kota Batam telah menetapkan sejumlah program keahlian strategis, diantaranya Kompetensi Keahlian Multimedia serta Teknik Manajemen Logistik. Perancangan program tersebut dilakukan sebagai respons terhadap dinamika kebutuhan sektor industri, dengan tujuan utama membekali peserta didik agar memiliki kapabilitas profesional yang kompetitif dan sesuai dengan standar dunia kerja.

Dalam rangka memperkuat relevansi pendidikan vokasional, institusi ini secara aktif terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, partisipasi dalam ajang kompetisi akademik dan keterampilan, serta menjalin kolaborasi dengan entitas dunia usaha dan dunia industri (DUDI) (Gosal et al., 2025). Di samping itu, SMK Ma'arif NU Kota Batam terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, serta mengintegrasikan pendidikan karakter sebagai bagian dari strategi pembentukan profil lulusan yang adaptif, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan global (Ramadhani et al., 2025).

Kegiatan "Edukasi Menabung Sejak Dini Menggunakan Informasi Digital" dilaksanakan di SMK Ma'arif NU Kota Batam sebagai bentuk intervensi strategis dalam rangka meningkatkan kapasitas literasi finansial peserta didik, membentuk pola perilaku menabung yang berkelanjutan, serta mengintegrasikan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi digital (Syahputra & Ansari, 2025). Sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi kerja, SMK Ma'arif NU memandang pentingnya penguasaan keterampilan pengelolaan keuangan pribadi sejak dini sebagai fondasi dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional dan bertanggung jawab (Triana, 2025).

Melalui pendekatan berbasis aplikasi keuangan digital, simulasi perencanaan tabungan, serta pemanfaatan konten edukatif berbasis media sosial, program ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan positif dalam pengelolaan sumber daya finansial sekaligus mendukung visi institusi dalam membentuk profil lulusan yang terampil, berakhlak, dan memiliki kecerdasan finansial. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 46 orang yang terdiri atas 55 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan program ini menjadi bagian integral dari proses pembentukan karakter yang mandiri, disiplin, dan adaptif terhadap tantangan ekonomi di era teknologi informasi.

Kegiatan bertajuk "Edukasi Menabung Sejak Dini Menggunakan Informasi Digital dalam Upaya Meningkatkan Generasi Cerdas Finansial pada Siswa SMK MA'ARIF NU Kota Batam" merepresentasikan bentuk konkret dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam ranah pengabdian kepada masyarakat yang diinisiasi oleh sivitas akademika Universitas Nagoya Indonesia. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berorientasi pada pemberdayaan

masyarakat, Universitas Nagoya Indonesia secara aktif melaksanakan program-program edukatif berbasis aplikatif yang memiliki relevansi tinggi serta memberikan dampak langsung terhadap kelompok sasaran, sebagaimana telah diimplementasikan sebelumnya di berbagai satuan pendidikan dan lembaga keagamaan di wilayah Kota Batam.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai respons terhadap rendahnya tingkat literasi finansial di kalangan peserta didik, dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran diposisikan sebagai strategi pedagogis yang adaptif dan kontekstual, sejalan dengan dinamika era digital. Keterlibatan 46 siswa SMK MA'ARIF NU dalam kegiatan ini menunjukkan adanya sinergi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah menengah kejuruan dalam membentuk ekosistem pembelajaran yang kolaboratif dan transformatif.

Lebih jauh, kegiatan ini memberikan ruang bagi dosen dan siswa SMK untuk menerapkan kompetensi akademik secara langsung dalam konteks sosial, menginternalisasi nilai-nilai empati, serta berkontribusi aktif dalam pembentukan generasi muda yang literat secara finansial dan memiliki kesiapan menghadapi tantangan ekonomi digital. Seluruh rangkaian kegiatan ini selaras dengan visi Universitas Nagoya Indonesia dalam menjadikan pengabdian kepada masyarakat sebagai komponen integral dari proses akademik dan pembangunan karakter bangsa.

2. METODE

A. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemaparan materi edukatif dengan tema “Edukasi Menabung Sejak Dini Menggunakan Informasi Digital Dalam Upayah Meningkatkan Generasi Cerdas Finansial Pada Siswa SMK Ma'Arif NU Kota Batam”.

Adapun metode dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pretest merupakan tahap awal dalam kegiatan ini siswa akan diberikan latihan dalam bentuk *pretest* (Mariska et al., 2025). *Pretest* yaitu kegiatan menguji tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan.

Pemaparan materi yaitu materi yang disampaikan berkaitan tentang edukasi menabung, finansial, dan aplikasi bank berkaitan informasi digital. Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian dari dosen.

Pelatihan aplikasi yaitu memperkenalkan aplikasi digital bank dan mengimplementasikan penggunaan aplikasi digital bank, serta alat pembayaran digital.

Diskusi dan tanya jawab merupakan sesi dimana siswa bertanya terkait materi yang disampaikan dengan maksud pemahaman siswa terhadap materi.

Posttest merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah materi disampaikan (Riski et al., 2024). Dalam hal ini tim pengabdian memberikan beberapa bentuk soal sejauh mana pemahaman siswa, bagi siswa yang bisa menjawab dengan benar diberi hadiah berupa cendramata.

B. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema edukasi menabung sejak dini menggunakan informasi digital dalam upaya meningkatkan generasi cerdas finansial pada siswa SMK MA'ARIF NU Kota Batam yang berlokasi di Jl. Marina (depan Perum Kotamas Marina) Kel. Tg. Riau Kec. Sekupang Kota Batam. Kegiatan ini sasarannya adalah siswa SMK MA'ARIF NU Kota Batam dan terdiri dari 5 orang dosen Universitas Nagoya Indonesia.

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada siswa SMK Ma'Arif NU Kota Batam diadakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at / 08 Agustus 2025
 Jam : 10.00 WIB - Selesai
 Tempat : SMK MA'ARIF NU Kota Batam
 Jumlah Peserta : 46 Siswa

Berikut susunan acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hari	Kegiatan	Nama Pelaksana	Alokasi Waktu
Jum'at / 08 Agustus 2025	Pembukaan	Muh. Iqbal Yusuf C, S.T., M.M.	5 Menit
	Sambutan Wakil Kurikulum SMK Ma'Arif NU Kota Batam	Nency Risandi, S.S.	5 Menit
	Sambutan Ketua Tim Pengabdi	Martius, S.Kom., M.Si	5 Menit
	Materi Menabung	Leni Mariani, S.E., M.M.	30 Menit
	Cerdas Financial	- Muh. Iqbal Yusuf C, S.T., M.M. - Desti Asfina, S.E., M.M	45 Menit
	Materi Bank dan alat pembayaran digital	Yulia, S.Kom., M.Kom.	30 Menit
	Diskusi Dan Tanya Jawab	Tim Pengabdi	10 Menit
	Penutup dan Dokumentasi	Tim Pengabdi	10 Menit

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada siswa SMK MA'ARIF NU Kota Batam adalah dapat memberi pengetahuan dan dapat membentuk fondasi perilaku finansial yang sehat dan berkelanjutan pada peserta didik sejak usia dini. Penanaman kebiasaan menabung tidak hanya berfungsi sebagai praktik ekonomi sederhana, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter yang berorientasi pada perencanaan, pengendalian diri, dan tanggung jawab finansial. Melalui pendekatan edukatif yang terstruktur, peserta didik diajak untuk

memahami nilai waktu terhadap uang, pentingnya alokasi dana, serta manfaat jangka panjang dari menabung secara konsisten.

Selanjutnya, kegiatan ini bertujuan membangun pemahaman dasar mengenai pengelolaan uang, yang mencakup konsep pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran sederhana, serta identifikasi antara kebutuhan dan keinginan. Pemahaman ini menjadi landasan literasi finansial yang memungkinkan peserta didik untuk mengambil keputusan ekonomi secara rasional dan terukur dalam kehidupan sehari-hari.

Secara lebih luas, kegiatan ini diarahkan untuk mendorong anak-anak dan remaja khususnya peserta didik siswa SMK Ma'arif NU Kota Batam agar tumbuh menjadi generasi yang cerdas finansial. Generasi ini diharapkan memiliki kompetensi dalam mengelola sumber daya keuangan secara mandiri, adaptif terhadap perkembangan teknologi digital dalam sektor keuangan, serta mampu berpartisipasi aktif dalam membangun ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga membentuk pola pikir dan sikap yang mendukung ketahanan finansial individu di masa depan.

Adapun kegiatan pengabdian pada siswa SMK MA'ARIF NU Kota Batam dengan tema edukasi menabung sejak dini menggunakan informasi digital dalam upaya meningkatkan generasi cerdas finansial sebagai berikut :



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari situasional yang telah dilakukan, ditetapkan bahwa prioritas utama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah “Edukasi Menabung Sejak Dini

Menggunakan Informasi Digital Dalam Upaya Meningkatkan Generasi Cerdas Financial.” Merespons temuan tersebut, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari 5 (lima) orang dosen dan 46 orang siswa SMK menyelenggarakan kegiatan penguatan kapasitas bagi peserta didik SMK MA'ARIF NU Kota Batam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan untuk memperkenalkan konsep dasar menabung yang berbasis informasi dan teknologi digital. Pemahaman siswa sejauh ini menabung hanya sebagai alat dasar menyimpan uang di rumah menggunakan celengan, pemahaman dalam konsep menabung di Bank dan penggunaan informasi berbasis digital masih belum banyak yang paham serta alat pembayaran digital yang belum diketahui. Sejalan ini siswa SMK MA'ARIF NU Kota Batam menabung masih bersifat konvensional. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini siswa dapat memahami cara menabung di bank dan siswa dapat menyisihkan uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan pengelolaan jangka panjang. Selain itu siswa juga dapat menciptakan catatan keuangan yang lebih rapi dan terstruktur dari buku tabungan yang mereka miliki. Hal ini juga memudahkan siswa dalam memantau pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran, serta membuat keputusan finansial yang lebih bijak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat siswa memiliki kemampuan dalam cerdas financial dalam memahami, mengelola dan mengambil keputusan terkait keuangan dan sikap tanggung jawab. Selain cerdas financial juga mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan siswa untuk mengoptimalkan sumber daya keuangan demi mencapai kesejahteraan jangka panjang. Siswa juga dapat memahami informasi dan aplikasi serta produk-produk yang ditawarkan oleh pihak Bank, seperti aplikasi M-Banking, sms Banking, dan alat pembayaran digital seperti Qris.

Selain itu kegiatan ini dapat memberi pengetahuan dan dapat membentuk fondasi perilaku finansial yang sehat dan berkelanjutan pada peserta didik sejak usia dini. Penanaman kebiasaan menabung tidak hanya berfungsi sebagai praktik ekonomi sederhana, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter yang berorientasi pada perencanaan, pengendalian diri, dan tanggung jawab finansial. Melalui pendekatan edukatif yang terstruktur, peserta didik diajak untuk memahami nilai waktu terhadap uang, pentingnya alokasi dana, serta manfaat jangka panjang dari menabung secara konsisten. Kegiatan ini diarahkan untuk mendorong anak-anak dan remaja khususnya peserta didik SMK Ma'arif NU Kota Batam agar tumbuh menjadi generasi yang cerdas finansial, mengelola sumber daya keuangan secara mandiri, adaptif terhadap perkembangan teknologi digital dalam sektor keuangan, serta mampu berpartisipasi aktif dalam membangun ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan ini dirancang sebagai langkah strategis untuk membentuk perilaku finansial yang sehat sejak usia dini melalui penanaman kebiasaan menabung dan pemahaman dasar pengelolaan uang. Siswa memperoleh pengetahuan praktis dan mengembangkan karakter yang disiplin, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan ekonomi secara rasional.

2. Melalui pemahaman dan penerapan mengelola uang dengan bijak, dan membuat keputusan keuangan yang tepat, siswa dapat menabung dan berinvestasi untuk masa depan, serta menghindari utang yang tidak perlu seseorang dapat membangun ketahanan ekonomi pribadi yang kuat dan adaptif terhadap perubahan zaman, termasuk perkembangan teknologi digital.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat siswa dapat mengetahui layanan sebagai nasabah seperti pembukaan rekening, deposito, kredit, dan *customer service* menjadi lebih praktis dan responsif melalui platform digital.

5. SARAN

Adapun saran selama kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai yaitu diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sasaran sekolah yang ditujukan kepada siswa diharapkan pihak sekolah merepkan menabung di sekolah, agar melatih siswa mengelola keuangan dalam upaya meningkatkan generasi cerdas financial, yang mana selama ini siswa hanya menabung di rumah, karena pihak sekolah juga sebagai wadah untuk menumbuhkan karakter siswa dalam cerdas financial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak sekolah SMK MA'ARIF NU Kota Batam memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmedi, S., & Sumarsono, T. (2025). Digital Banking Education : Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan IPTEK TANGSEL. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1489–1501.
- Desfiandi, A., & Meizary, A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Pembentukan Karakter Cerdas Dalam Pengelolaan Uang Pada Anak SMPN 31 Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Tais Berseri*, 3(1), 10–15. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v3i1.82>
- Gosal, J. V., Wijaya, J., Yosia, C., & Linawati, N. (2025). Meningkatkan Kesadaran Finansial Generasi Muda Melalui Pelatihan Literasi Keuangan Di Sekolah Menengah Atas. *Penamas*, 5(2), 201–214.
- Kimbal, R. W., Rawung, S. S., Lestari, N., Br, V., Sipahutar, J. N., Martinus, H. S., & Gaol, K. L. (2025). Sosialisasi Meningkatkan Minat Menabung Sejak Dini Kepada Siswa SDN 1 dan SD Inpres Kelurahan Tataaran Satu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1313–1318.
- Mariska, D., Puspita, D., Arinda, H., Agustin, S., & Erwanto, E. (2025). Edukasi Cerdas Menabung : Membangun Kebiasaan Finansial Anak-Anak SDN 168 Desa Sinar Bhakti. *ASPIRASI*, 3(1), 244–253.
- Putri Suriani Siregar, S., & Prandesyah, R. (2025). Edukasi Menabung Sejak Dini Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Sekolah Dasar. *Dinamika Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 2(4), 72–80.

- Ramadhani, A., Lilla, U., Astuti, Q., Reizsa, T., & Hashfi, A. (2025). Edukasi Interaktif sebagai Langkah Peningkatan Literasi Keuangan pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 47–55.
- Riski, B., Ridwan, M., Syahputra, F., & Ananda, D. (2024). Sosialisasi Budaya Menabung Melalui Platform Dinaran. *PUBLIDIMAS*, 4(1), 64–73.
- Sonani, N., Febriani, P., & Megayani, W. (2025). Generasi Cerdas Finansial : Strategi Siswa SMA Negeri 1 Cikakak Sukabumi Mengelola Keuangan dan Meraih Keuntungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 987–993.
- Syahputra, M. F., & Ansari, A. (2025). Edukasi Manajemen Keuangan Melalui Aplikasi Digital Dalam Upaya Peningkatan Literasi Di Kalangan Pelajar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 10–17.
- Triana, E. S. (2025). Pengenalan Menabung sebagai Bentuk Literasi Keuangan Anak Usia Dini melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat di MI Miftahus Salimin Tawangsari Jawa Timur. *JURPIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 1752–1763.
- Umar, A., Azzahra, C. S., Sa'adah, N., Luthfia, D. I., & Zulfa, Z. (2025). Edukasi Keuangan Dan Bisnis Digital : Strategi Membangun Kemandirian. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 32–40.
- Wahyuti, S., Nasrun, A., & Lulu Zannati, S. (2023). Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini Untuk Bekal Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–19.

